

PERBANDINGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DAN KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBANGUNAN EKONOMI

Oleh:

MIANTI NDURU

NPM: 14050023/ Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant difference of using expository and cooperative learning strategy on students' economic achievement on the topic economic development at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Arse. The research was conducted by applying experimental method with 24 students as the sample for expository and 24 students for cooperative learning strategy and they were taken by using total sampling technique. Test was used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of students' economic development achievement by using expository learning strategy was 76.88 (good category) and by using cooperative learning strategy was 83.33 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using independent sample t_{test} and helping SPSS version 20, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.01 < 0.05$). It means, there is significant difference of using expository and cooperative learning strategy on students' economic achievement on the topic economic development at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Arse. The other words, using cooperative learning strategy was better than using expository learning strategy on students' economic development achievement.

Keywords: *expository learning strategy, cooperative learning strategy economic development*

Pendahuluan

Pendidikan senantiasa mampu memproses manusia yang memiliki karakter yang beraneka ragam, sehingga melahirkan manusia yang berkepribadian lebih baik dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan dunia yang semakin sulit. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru ekonomi yaitu bapak Mangarahon Siregar, S.Pd di SMA Negeri 1 Arse maka diperoleh data hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok pembangunan ekonomi secara keseluruhan masih rendah. Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan pemahaman konsep belajar ekonomi yang sangat minim sehingga membawa pada situasi dan kondisi yang sangat kurang baik. Berbagai upaya dilakukan untuk peningkatan hasil belajar

siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE) dan Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Pembangunan Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Arse”.

1. Hakikat Hasil Belajar Materi Pokok Pembangunan Ekonomi

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Djamarah (2016:10) “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:10) “Menyatakan bahwa Hasil belajar berupa kapabilitas, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut

adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar”.

Pembangunan merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Sukirno (2007:3) “Pembangunan ekonomi diartikan sebagai serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga infrastruktur lebih banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat”. Sedangkan Menurut Amalia (2007:1) “Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat. Dimana kenaikan pendapatan perkapita merupakan suatu pencerminan dari timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat”.

Berdasarkan beberapa pengertian pembangunan ekonomi diatas peneliti menyimpulkan, Pembangunan ekonomi adalah suatu proses dalam meningkatkan kegiatan ekonominya sehingga instruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi teknologi semakin meningkat.

2. Hakikat strategi pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang materi pelajarannya diberi langsung dan siswa menyimak dan menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Ini berarti seorang guru yang berperan aktif dalam memberikan materi pembelajaran dan siswa hanya tinggal mengamati pembelajaran. Menurut Sanjaya (2015:299) menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal”.

3. Hakikat Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok/tim kecil, antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Menurut Hamruni (2012:119) “Strategi pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Arse, yang beralamat di Hutapadang, kecamatan Arse kabupaten Tapanuli Selatan. Sebagai kepala sekolah Drs. H. Abdullah Sani dan guru Ekonomi di sekolah tersebut berjumlah 3 orang yaitu: Farida Hanum Lubis,S.Pd, Mangarahon Siregar,S.Pd dan Efridawati Pangaribuan,S.Pd.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sejalan dengan pendapat-pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arse

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2009:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Total sampling. Menurut Arikunto (2010:134) “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Mengingat jumlah populasi yang sedikit, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *total sampling*, yaitu dengan mengambil seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Arse. Kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif, jadi Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang siswa.

HASIL

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dilihat hasil belajar ekonomi pada materi pokok Pembangunan Ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori (SPE) jumlahnya adalah 1845, dengan nilai rata-rata yaitu 76,87. Adapun nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 65. Sedangkan hasil belajar Pembangunan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) jumlahnya adalah 2000, dengan nilai rata-rata yaitu 83,33. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 dan nilai terendah adalah 70. Dari hasil pengumpulan data hasil belajar ekonomi pada materi pokok pembangunan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori (SPE) dilihat dari tabel 4 diatas, dapat dijelaskan secara umum bahwa dalam penelitian ini diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 65. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor yang didapat yaitu 76,87.

Berdasarkan analisis data spss diatas, maka diperoleh nilai rata-rata 76,88. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 3, maka posisi keberadaan hasil belajar materi pokok pembangunan ekonomi dengan menggunakan strtaegi pembelajaran ekspositori (SPE) dikelas XI

IPS1 SMA negeri 1 ARSE masuk pada kategori “Baik”.

Dari hasil perhitungan pengumpulan data hasil belajar materi pokok pembangunan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif menurut tabel 4, dapat dijelaskan secara umum bahwa dalam penelitian ini diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah adalah 70. Dari hasil perhitungan yang diperoleh rata-rata 83,4.

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas, maka diperoleh nilai rata-rata 83,33. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 3, maka posisi keberadaan hasil belajar materi pokok pembangunan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) di kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 ARSE masuk pada kategori “Sangat Baik”.

Jadi, harga t_{hitung} diperoleh sebesar 3,459. Kemudian harga t_{tabel} ini dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 24 - 2 = 46$. Dari daftar distribusi didapat $t_{tabel} = 1,67$, Sehingga dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,67. Dengan demikian harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 46$ adalah 1,67. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,459 > 1,67$).

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya “terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pembangunan ekonomi antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) dikelas XI SMA Negeri 1 Arse”. Berdasarkan hipotesis dan nilai rata-rata siswa, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran Kooperatif lebih baik digunakan pada materi pokok pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Arse.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa nilai

rata-rata hasil belajar siswa pada materi pokok pembangunan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori (SPE) adalah 76,88 sedangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) diperoleh nilai rata-rata 83,33. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,459$ dan $t_{tabel} = 1,67$, atau t_{hitung} lebih besar di banding t_{tabel} . Sehingga peneliti merumuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi pokok pembangunan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori (SPE) dan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) di kelas XI SMA Negeri 1 Arse.

Merujuk pada pengertian strategi pembelajaran ekspositori (SPE) sesuai dengan pernyataan Riyanto (2012:139) “Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran dimana guru menyajikan pembelajaran dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap, siswa tinggal menyimak dan mencernanya saja”. Perolehan nilai hasil belajar siswa materi pokok pembangunan ekonomi penggunaan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) di kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 ARSE, memperoleh nilai rata-rata 76,87. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada bab III tabel 3, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) pada tahap yang baik.

Kajian relevan yang telah teliti oleh Bayu Atriyanto (2014) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Memperbaiki *Compact Cassete Recorder* Kelas XI TAV di SMA Negeri 1 Surabaya”. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa rata-rata nilai posttest pada kelas yang diberi perlakuan strategi pembelajaran ekspositori dalam kegiatan pembelajaran adalah 81,375 sedangkan nilai posttest pada kelas yang diberikan perlakuan dengan pembelajaran

konvensional mendapatkan rata-rata sebesar 72,125. Dengan kata lain strategi pembelajaran ekspositori lebih unggul dari pada pembelajaran konvensional dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Sesuai yang dikemukakan oleh Sanjaya (2015:309) “Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (*heterogen*)”. Dengan perolehan nilai hasil belajar siswa materi pokok pembangunan ekonomi penggunaan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) di kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 ARSE, memperoleh nilai rata-rata 83,33. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada bab III tabel 3, maka nilai tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) pada tahap yang lebih baik.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti sebelumnya Safrida Hannum Nasution (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh penguasaan materi pembangunan ekonomi terhadap hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA negeri 1 Batangtoru”. Pada materi Pembangunan Ekonomi memiliki Indikator sebagai berikut: (1) mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi, (2) mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi, (3) penyebab keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi, (4) faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Dari hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi pembangunan ekonomi terhadap hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA negeri 1 Batangtoru. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 12,37$ bila dibandingkan dengan tabel taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 75 - 2 =$

73 diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($12,37 > 1,66$).

Hasil belajar ekonomi siswa materi pokok pembangunan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori di kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Arse memiliki nilai rata-rata 76,88 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi materi pokok pembangunan dengan menggunakan strategi kooperatif yaitu 83,33. Melalui hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS V.20 diperoleh $t_{hitung} = 3,459$ dan mengingat t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,67 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,459 > 1,67$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa materi pokok pembangunan ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif lebih baik dari pada strategi pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran kooperatif lebih baik digunakan dalam materi pokok pembangunan ekonomi dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa H_a diterima yang menyatakan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pembangunan ekonomi antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) dan H_0 ditolak Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pembangunan ekonomi antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan strategi pembelajaran kooperatif lebih efektif digunakan dalam materi pokok pembangunan ekonomi untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi tersebut dan dilihat dari nilai rata-rata yang dicapai siswa meningkat khususnya pada materi pokok pembangunan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t yang bertujuan untuk melihat perbandingan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) dan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) terhadap hasil belajar materi pokok pembangunan ekonomi, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perolehan nilai hasil belajar siswa materi pokok pembangunan ekonomi penggunaan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) di kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 ARSE, memperoleh nilai rata-rata 76,88. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada bab III tabel 3, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) pada tahap yang baik.
2. Perolehan nilai hasil belajar siswa materi pokok pembangunan ekonomi penggunaan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) di kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 ARSE, memperoleh nilai rata-rata 83,33. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada bab III tabel 3, maka nilai tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) pada tahap yang lebih baik.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 48 - 2 = 46$. daftar distribusi didapat $t_{tabel} = 1,67$ Sehingga dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,67. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} lebih kecil di banding t_{tabel} atau $3,459 > 1,67$. Hal ini berarti hipotesis alternatif diterima, yaitu “Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi

pembangunan ekonomi antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPK) dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK)”. Dengan kata lain pada proses pembelajaran ekonomi khususnya materi pembangunan ekonomi lebih baik digunakan strategi pembelajaran kooperatif (SPK) dari pada strategi pembelajaran ekspositori (SPK) di kelas XI SMA Negeri 1 ARSE.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Insani madani.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar sKebijakan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.